

BAB I

PENDAHULUAN

Upaya yang dilakukan peternak agar meningkatkan produksi daging broiler adalah dengan cara meningkatkan kepadatan kandang. Kepadatan kandang tinggi pada pemeliharaan ayam broiler merupakan upaya untuk menekan biaya kandang agar lebih efisien. Ayam dengan kepadatan kandang tinggi secara fisiologis akan mengalami cekaman (*stress*) dibandingkan dengan ayam yang dipelihara dalam kandang dengan kepadatan yang rendah. Stres panas memicu penurunan daya serap nutrisi yang terkandung dalam pakan, mengurangi sistem kekebalan tubuh yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, efek lanjutan dari penurunan produktivitas.

Kepadatan kandang tinggi menyebabkan broiler berdesakan, berebut makanan, sehingga masing-masing broiler akan mengeluarkan panas karena aktivitas yang berlebihan. Kondisi tersebut menyebabkan konsumsi minum meningkat, kelembaban menjadi tinggi dan akhirnya menjadi stres. Broiler dalam kondisi stres mengonsumsi pakan sedikit sehingga broiler kekurangan nutrisi dan dapat menurunkan produktivitas. Level protein ransum yang sesuai sangat diperlukan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi broiler pada kondisi stres sehingga produktivitas broiler dapat dipertahankan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat level protein dan kepadatan kandang yang sesuai dengan pertumbuhan ayam broiler khususnya perbandingan daging dan tulang sehingga dapat meningkatkan bobot ayam

broiler. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tingkat level protein yang sesuai dengan tingkat kepadatan yang berbeda pada daging dan tulang ayam broiler.

Hipotesis penelitian ini ada pengaruh interaksi antara perlakuan level protein dengan kepadatan kandang terhadap bobot daging dan bobot tulang.